

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi tentang keindahan alam oleh siswa kelas VII MTS Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan (*Environmental learning*) memiliki nilai rata-rata 64,83 dan berkategori cukup.
2. Kemampuan menulis puisi tentang keindahan alam oleh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan (*environmental learning*) memiliki nilai rata-rata 79 dan berkategori sangat baik.
3. Penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan (*environmental learning*) berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi tentang keindahan alam oleh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yaitu  $t_o > t_{tabel}$ , yakni  $5,97 > 1,67$  yang membuktikan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini, perlu diungkapkan saran-saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis puisi tentang keindahan alam oleh siswa pada aspek struktur keselarasan unsur puisi di bagian citraan dan suasana masih belum tercapai sepenuhnya. Sedangkan pada aspek ciri kejelasan hakikat puisi, belum semua siswa memuat pesan yang dikandung aktual, memperkaya perbendaharaan kata, dan pencarian ide dalam menulis puisi. Sehingga peneliti menyarankan agar guru lebih memberi perhatian khusus di bagian tersebut agar siswa lebih paham mengenai struktur dan ciri kejelasan hakikat puisi teks anekdot.
2. Model pembelajaran berbasis lingkungan (*environmental learning*) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot. Oleh karena itu, model pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi guru dalam proses belajar mengajar.
3. Model pembelajaran berbasis lingkungan (*environmental learning*) memerlukan pemahaman guru bahasa Indonesia yang mendalam, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi tercapai.